

ABSTRAK

ANALISIS KEBERADAAN DAN POLA AKTIVITAS BERUANG MADU (*Helarctos malayanus*) BERDASARKAN DATA KAMERA JEBAK PADA TAHUN 2022–2024 DI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS

Oleh

ARINDA KUSUMA DEWI

Beruang madu (*Helarctos malayanus*) termasuk ke dalam salah satu jenis beruang terkecil dari famili Ursidae yang banyak tersebar di wilayah hutan hujan tropis Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Beruang madu ini juga telah dikelompokkan ke dalam status rentan/*vulnerable* menurut IUCN serta berstatus Appendix I berdasarkan CITES. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis estimasi ukuran populasi, menganalisis kelimpahan, dan mengetahui pola aktivitas beruang madu berdasarkan data kamera jebak milik Yayasan PKHS tahun 2022–2024 di Taman Nasional Way Kambas. Data yang diperoleh dari kamera jebak dianalisis menggunakan *software* Jim Sanderson. Analisis lanjutan keberadaan satwa dilakukan dengan mengukur estimasi ukuran populasi berdasarkan ciri tubuh, jarak kamera, dan waktu tertangkapnya satwa pada video, serta kelimpahan relatif dihitung menggunakan rumus *Relative Abundance Index* (RAI). Pola aktivitas beruang madu yang terekam kemudian dicatat, dihitung persentasenya, disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa estimasi ukuran populasi yang dapat teridentifikasi sebanyak 4 ekor pada tahun 2022, 4 ekor pada tahun 2023, dan 5 ekor pada tahun 2024. Nilai RAI tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 5,241, dimana pada tahun ini jumlah titik lokasi kamera berada pada angka tertinggi. Pola aktivitas beruang madu dari hasil rekaman kamera jebak tahun 2022–2024 bersifat katemeral, yaitu aktif sepanjang hari secara tidak teratur menyesuaikan dengan habitat sekitarnya.

Kata kunci: beruang madu, kamera jebak, *software* Jim Sanderson, TNWK.